

Penanganan Special Cargo Domestik Oleh Unit Cargo Service Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

Erangga Fradana¹, Faiz Albana²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Korespondensi penulis: ekonovy563@gmail.com

Abstract. *In current cargo management operations, the process of loading and unloading incoming cargo still uses human power. The problems that occur at the Cargo Terminal are: There are a lot of cargo items that need to be handled, especially special types of cargo. There have been several incidents where cargo items were released outside operational hours and this resulted in the cargo not being handled properly. So special processing and handling is needed for the release of this special cargo because these goods are types of goods that are easily damaged, die, rot, wither and have high value. Therefore, the release process needs to have special procedures in accordance with IATA and/or carrier regulations. This research uses qualitative methods with descriptive research type. Researchers obtained data for this study at General Ahmad Yani International Airport, Semarang. Data collection from this research is interviews, observation and documentation. The results of this research show that the description of domestic special cargo handling at the Semarang cargo terminal can be defined as handling cargo goods that must be handled specifically or handled outside operational hours. Release of commodity type cargo (live animals, perishables, marine products) supported by personnel/officers who have competence in their fields.*

Keywords: *General Ahmad Yani Semarang, Special Cargo Handling, International Airport Service.*

Abstrak. Dalam operasional pengelolaan kargo saat ini, proses loading dan unloading barang – barang kargo incoming masih menggunakan tenaga manusia. Permasalahan yang terjadi di Terminal Kargo yaitu, Banyak sekali barang kargo yang perlu ditangani terutama jenis kargo spesial/Special Cargo, ada beberapa kejadian yaitu barang kargo dikeluarkan diluar jam operasional dan mengakibatkan kargo tersebut tidak bisa ditangani dengan baik. Maka perlunya proses dan penanganan khusus (special handling) untuk pengeluaran special cargo ini karena barang tersebut merupakan jenis barang yang mudah rusak, mati, busuk, layu, dan memiliki nilai yang tinggi. Maka dari itu, proses pengeluarannya perlu memiliki prosedur yang khusus sesuai dengan regulasi IATA dan atau pengangkut. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti mendapat data pada penelitian ini di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Pengambilan data dari penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi penanganan special cargo domestik yang ada terminal kargo semarang dapat di definisikan dalam penanganan barang kargo yang harus di tangani secara khusus atau di tangani pada saat di luar jam operasional. Pengeluaran barang kargo jenis komoditi (live animal,perishable,marine product) yang di dukung personil/petugas yang mempunyai kompetensi dibidangnya.

Kata kunci: Jenderal Ahmad Yani Semarang ,Penanganan Special Cargo, Service Bandar Udara Internasional

1. LATAR BELAKANG

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas- batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Industri kargo Indonesia menjadi salah satu pilar penting bagi perekonomian Negara. Potensi industri kargo yang terus berkembang membuka peluang bagi industri ini cukup besar. Maraknya belanja online yang dilakukan oleh masyarakat tentunya membuat pengiriman barang via udara meningkat.

Terlaksananya pengangkutan melalui udara karena adanya perjanjian antara pihak pengangkut dan penumpang. Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dengan jelas menyebutkan, perjanjian pengangkutan udara adalah perjanjian antara pengangkut dan pihak penumpang dan mengirim kargo untuk mengangkut penumpang dan atau kargo dengan Pesawat Udara dengan imbalan bayaran atau dalam bentuk imbalan jasa lainnya.

Pelayanan menjadi salah satu prinsip yang tak kalah penting, sebagai salah satu aspek yang menjadi perhatian dari pengguna jasa bandar udara karena bandar udara merupakan salah satu gerbang masuk suatu daerah sehingga kesan pertama/first impression yang baik harus dapat diberikan oleh operator bandar udara. Kesan pertama yang baik akan menarik pengguna jasa bandar udara untuk datang kembali ke bandar udara/menggunakan kembali transportasi udara karena pelayanan yang diberikan memberikan kepuasan tersendiri. Dengan dilaksanakannya pengoperasian Terminal Kargo dan Pos baru di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dapat mempermudah proses pengiriman dengan menampung jumlah kargo dan pos yang lebih besar, karena memiliki luas dan kapasitas yang lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya. Penambahan SDM pun telah dilakukan guna mendukung operasional Terminal Kargo dan Pos ini. Dalam pengelolaan operasional dan layanan pengiriman barang Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dilengkapi dengan layanan kargo. Pengelolaan kargo dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik selaku anak usaha dari PT AP1, terminal kargo Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang memiliki luas bangunan terminal 2560 m² dengan kapasitas 60.000 ton/tahun.

Dalam operasional pengelolaan kargo saat ini, proses loading dan unloading barang – barang kargo incoming masih menggunakan tenaga manusia. Permasalahan yang terjadi di Terminal Kargo yaitu, Banyak sekali barang kargo yang perlu ditangani terutama jenis kargo spesial/Special Cargo, ada beberapa kejadian yaitu barang kargo dikeluarkan diluar jam operasional dan mengakibatkan kargo tersebut tidak bisa ditangani dengan baik. Maka perlunya proses dan penanganan khusus (special handling) untuk pengeluaran special cargo ini karena barang tersebut merupakan jenis barang yang mudah rusak, mati, busuk, layu, dan memiliki nilai yang tinggi. Maka dari itu, proses pengeluarannya perlu memiliki prosedur yang khusus sesuai dengan regulasi IATA dan atau pengangkut. perlu adanya upaya yang tepat dan menjadi solusi dalam mengantisipasi permasalahan pengeluaran barang kargo di luar jam operasional di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

2. KAJIAN TEORITIS

Penanganan

Penanganan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan menangani, penggarapan. Sedangkan menurut Kamus Internasional penanganan (handling) yaitu tindakan menyentuh, mengendalikan, mengelola, menggunakan, dll dengan tangan atau tangan. (Eri, 2020). Jadi menurut pengertian diatas penanganan yaitu suatu jenis tindakan yang bisa berupa tindakan menyentuh, mengendalikan, mengelola, menggunakan, dll dimana ditujukan untuk menyelesaikan suatu perkara atau masalah.

Special Cargo

Special Cargo, yaitu barang-barang kiriman yang memerlukan penanganan khusus. Jenis barang ini pada dasarnya dapat diangkut lewat angkutan udara dan harus memenuhi persyaratan dan penanganan secara khusus sesuai dengan regulasi IATA dan atau pengangkut. Barang yang termasuk dalam kategori special cargo yaitu binatang hidup (live animal), barang berbahaya (dangerous goods), barang mudah rusak (perishable goods), organ manusia (Live Human Organ), jenazah (human remain), dan lain-lain. (Dyah Widyastuti, 2021).

General Cargo

General cargo adalah barang-barang kiriman biasa sehingga tidak memerlukan penanganan secara khusus, namun tetap harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan aspek safety. Contoh barang yang dikategorikan general cargo antara lain: barang-barang keperluan rumah tangga, peralatan kantor, peralatan olahraga, pakaian (garmen, tekstil), dan lain-lain (Dyah Widyastuti, 2021). Dalam buku Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan General cargo.

Terminal Cargo

Terminal Kargo adalah salah satu fasilitas pokok pelayanan didalam bandar udara untuk memproses pengiriman dan penerimaan muatan udara, domestik maupun internasional yang bertujuan untuk kelancaran proses kargo serta memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan. (Marsudi, Pengertian Terminal Kargo, 2013).

Bandar Udara

Dalam (Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan) dinyatakan bahwa : “Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas – batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat atau lepas landas, naik dan turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Profil Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani



Gambar 2. 1 Bandar Udara Int'l Jenderal Ahmad Yani Semarang

Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani (code IATA : SRG, code ICAO : WAHS) adalah bandar udara internasional yang terletak di Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Koordinat Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani terletak pada garis $06^{\circ}.58'.35''$ LS- $110^{\circ}.22'.38''$ BT, berbatasan dengan Kabupaten Kendal disebelah Barat, Kabupaten Demak disebelah Timur, Kabupaten Semarang disebelah Selatan, Laut Jawa disebelah Utara. Namanya diambil dari salah satu pahlawan revolusi indonesia Jenderal Ahmad Yani. Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani dioperasikan oleh PT. Angkasa Pura I.

Gambaran Umum Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Setiap perusahaan membutuhkan struktur organisasi yang jelas untuk menunjang jalur koordinasi dan komunikasi antar karyawan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Struktur organisasi memegang peranan penting dalam pembagian peran dan pendistribusian pekerjaan. Merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan dari berbagai komponen yang ada dalam organisasi. (Lie, 2019). Agar tercipta kinerja organisasi dengan proses kerja yang cepat dan efektif, struktur organisasi sebaiknya dapat menyesuaikan dengan hal-hal apa saja yang dibutuhkan lingkungan dan publik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti mendapat data pada penelitian ini di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Pengambilan data dari penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembahasan dalam penelitian ini ialah Penanganan *Special Cargo* Domestik Oleh *Unit Cargo Service* Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama 1 (satu) orang petugas *Cargo Service Supervisor* dan 2 (dua) petugas EMPU DMK di terminal kargo Bandara Ahmad Yani Semarang yang dilakukan dengan cara online (via telpon *whatsapp*) karena keterbatasan jarak dan waktu antara informasi dan peneliti namun tetap dilakukan dengan lancar dan terstruktur.

Table 1 Daftar Narasumber Kargo

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
1.	Rizi Maulana	Supervisor Cargo	SMAN 1 Karawang	17 Tahun
2.	Aji Nugroho	DMK Officer	PPI Curug	10 Tahun
3.	Widya Anggraini	Staf Admin DMK	SMAN 1 Purwodadi	3 Tahun

Peneliti mengumpulkan data dan dokumen yang berfungsi untuk membantu petugas Cargo saat memberikan kelancaran proses masuk dan keluarnya barang bagi para pengguna jasa, kemudian peneliti membuat dokumentasi dengan mengambil foto maupun gambar pada saat melakukan penelitian dikawasan Terminal Kargo.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti di unit *Cargo Service* di Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang dapat diketahui bahwa pelayanan dan pengawasan dari petugas *Cargo Service* dalam menangani special cargo di Terminal Kargo bagi keefisiensian dan keamanan masuk dan keluarnya barang sudah cukup baik dengan dilakukan inspeksi setiap hari secara rutin setiap pagi hari sebelum ada penerbangan dan siang hari waktu pergantian shift petugas *cargo service*. Inspeksi dilakukan oleh 1 (satu) anggota hanya di pagi hari karena masih belum adanya penerbangan dan waktu siang hari petugas unit *cargo service* mengerahkan 1 (satu) orang petugas kembali.

Petugas Cargo Service juga melakukan pemeriksaan di sekeliling daerah parking yang ada di bagian luar Terminal Kargo yang akan digunakan untuk parkir kendaraan dari kendaraan roda 4 (empat) maupun roda 2 (dua) baik yang di miliki para pekerja di cargo service dan juga para pengguna jasa. Selain itu petugas Cargo Service juga melakukan pengawasan dan pemeriksaan fasilitas dan sarana-prasarana dalam proses penanganan yang ada, dalam kondisi baik atau tidak, yang meliputi kesiapan fasilitas incoming dan outgoing penanganan barang, kesiapan fasilitas gudang kargo, kesiapan parking stand kendaraan pengangkut dan juga kejelasan marka di setiap tempat yang ada di Terminal Kargo agar rapi sesuai marka.

Pelaksanaan tugas unit cargo service di Bandara Jendral Ahmad Yani Semarang

tentunya sudah berusaha melakukan tugasnya sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP), menurut (Rizi Maulana, *Supervisor Cargo Service* “ada kekurangan fasilitas di area Terminal Cargo dan UMPU yaitu perlu ditambahkan fasilitas CCTV agar lebih mudah dalam melakukan pengawasan di terminal Kargo supaya lebih efektif dalam melakukan pengawasan dan penyortiran dalam bongkar naiknya barang di Terminal Kargo”). Oleh karena itu petugas *cargo service* dalam melakukan pengawasan dan penanganan *Special Cargo* (komoditi *Live Animal, Human Remain, Prishable Goods, & Valuable Goods*) di Terminal Kargo menyebabkan menjadi kurang optimal.

Pembahasan

Deskripsi penanganan *special cargo* domestik di Terminal Kargo Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang.

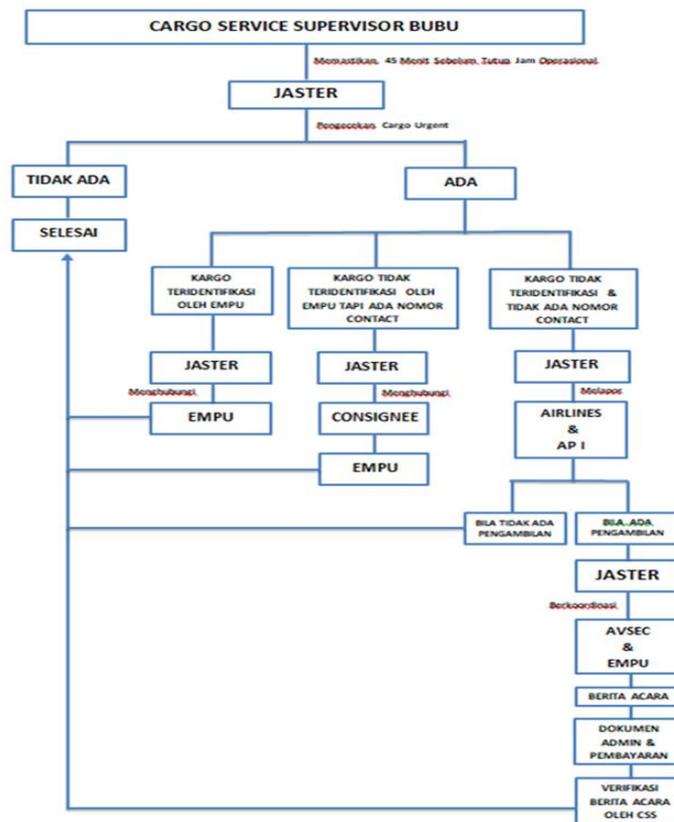
Berdasarkan dari hasil data yang telah diolah peneliti, deskripsi penanganan *special cargo* domestik yang ada terminal kargo semarang dapat di definisikan dalam penanganan barang *cargo* yang harus di tangani secara khusus atau di tangani pada saat di luar jam operasional. Pengeluaran barang kargo jenis komoditi (*live animal, perishable, marine product*) yang di dukung personil/petugas yang mempunyai kompetensi dibidangnya berlaku mulai dari *Cargo Service Supervisor, Airport Security* dan Jaster di termnial kargo Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani. Adapun tujuan pengeluaran barang kargo di luar jam opsional bandara di area terminal kargo sesuai dengan tata kelola kargo dan pos serta rantai pasok (*supply chain*) yang tertuang dalam ketentuan perundang – undangan yang berlaku dengan harapan dapat mewujudkan pelayanan prima bagi seluruh pengguna jasa bandara dan masyarakat umum.

Uraian Prosedur

- a. Sebelum berakhirnya jam operasi bandara (45 menit sebelum selesainya jam operasi bandara). *Cargo Service Supervisor* (CSS) memastikan tidak terdapat “*Cargo Urgent*” yang, dengan melaksanakan hal-hal berikut :
 - Koordinasi dengan Jasa Terkait (jaster) untuk mengidentifikasi apakah terdapat *special cargo* yang belum dikeluarkan.
 - Jika “iya”, proses lanjut
 - Jika “tidak” proses selesai.
 - Jika terdapat *cargo urgent* yang belum dikeluarkan mendekati jam operasi bandara berakhir, maka CSS meminta Jasa Terkait untuk melakukan hal berikut :

- Menghubungi EMPU terkait untuk segera menyelesaikan proses administrasi pengeluaran barang cargo urgent tersebut. (jika EMPU dari cargo urgent tersebut sudah teridentifikasi/ditunjuk).
 - Jika EMPU dari cargo urgent tersebut belum teridentifikasi, maka menghubungi penerima barang, untuk melakukan konfirmasi proses pengambilan barang cargo urgent tersebut, serta mengkonfirmasi terkait EMPU yang akan handling cargo tersebut.
 - Jika tidak ada kontak penerima dan kargo tidak teridentifikasi, jaster melapor kepada airline dan AP 1 bila tidak ada pengambilan barang maka selesai jika ada pengambilan barang jaster berkoordinasi dengan AVSEC BUBU dan EMPU melanjutkan dengan berita acara serta dokumen admin dan pembayaran, keesokan harinya berita acara diverifikasi oleh CSS.
 - Kemudian dilanjutkan proses penyelesaian administrasi sebelum jam operasi berakhir.
- b. *Special Cargo* yang dimaksud pada point 5.1 adalah cargo yang termasuk pada jenis sebagai berikut :
- *Perishable Cargo*
 - *Live Animal*
 - *Human Remain*
 - *Humanitarian Cargo* (Kargo bantuan kemanusiaan)
 - *Valuable Goods*
- c. Apabila terdapat special cargo, namun belum teridentifikasi EMPU serta penerima sampai dengan sebelum jam operasi berakhir, namun pada saat jam operasi berakhir (dimana kondisi personil CSS, Admin dan Kasir sudah tidak berada di tempat) baru terdapat konfirmasi EMPU/Penerima barang *special cargo* dimaksud, maka dilakukan hal sebagai berikut:
- Jaster disaksikan *personil avsec on duty*. Melakukan pencatatan serta dokumentasi *cargo urgent/special cargo* tersebut guna sebagai data dukung penyelesaian administrasi dan pembayaran kepada petugas admin dan kasir AP 1 pada keesokan harinya.
 - Jaster melengkapi Berita Acara Pengeluaran *Cargo Urgent/special cargo* Diluar Jam Operasi, sesuai dengan format pada lampiran.

- Jaster dapat langsung menunjuk Angkasa Pura Logistik (APL) sebagai EMPU yang menangani cargo urgent tersebut untuk dapat melanjutkan proses pengeluaran barang diluar jam operasi bandara dilanjutkan kepada penerima barang.
 - TARIF SURCHARGE. (Tarif tambahan atas penanganan barang)
- d. Petugas Admin melakukan hal sebagai berikut:
- Verifikasi dan konfirmasi data sesuai dengan berkoordinasi dengan avsec on duty bersangkutan.
 - Jika data telah sesuai dilakukan proses penginputan data dan dilakukan proses penerbitan BPP.
- e. Petugas kasir melakukan hal sebagai berikut :
- Verifikasi BPP dan menerima pembayaran.
 - Menyimpan Berita Acara Pengeluaran Cargo Urgent Diluar Jam Operasi, sebagai arsip.
- f. CSS Melakukan hal sebagai berikut :
- Verifikasi dan menandatangani Berita Acara Pengeluaran Cargo Urgent Diluar Jam Operasi yang telah dibuat oleh pihak Jaster.
 - Memastikan proses administrasi dan pembayaran cargo urgent dimaksud telah dilaksanakan.



Gambar 1 Alur Pengeluaran Cargo

Apa kendala yang dihadapi petugas cargo dalam menangani special cargo domestik

Kendala yang dihadapi petugas kargo dalam menangani *special cargo* domestik adalah pertama keterlambatan dalam operasional penanganan datangnya barang *sepcial cargo* yang tidak langsung di tangani, hanya ada no SMU (surat muatan udara) saja, ketiga special cargo 1 koli isi kepiting di cek di SMU tidak ada nya no HP yang dapat di hubungi petugas agar mudah berkordinasi, terakhir hanya ada nama PT tidak ada nama penerima.

Bagaimana upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan kendala dalam penanganan special cargo?

Kendala pertama yang harus di tangani adalah perlunya penanganan khusus di luar jam operasional Terminal kargo Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang. Dan yang memberikan teguran untuk melengkapi berkas-berkas dokumen yang yang harus di persiapkan yaitu: SMU/Surat Muatan Udara (*Airway Bill*) adalah dokumen bentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu bukti adanya perjanjian pengangkutan udara antara pengirim kargo dan pengangkut, dan hak penerima kargo untuk mengambil kargo.

- DKK/Deklarasi Keamanan Kiriman (*Consignment Security Declaration*) adalah dokumen/surat bukti telah dilakukan pemeriksaan oleh personel keamanan penerbangan yang diterbitkan oleh Regulated Agent dan/atau oleh Badan Usaha Bandar Udara apabila pada suatu bandara belum terdapat Regulated Agent.
- BPP (bukti pengantar pembayaran), adalah dokumen yang diterbitkan dari sistem terminal kargo dan pos sebagai alat bukti pengantar pembayaran kargo dan pos.
- Dan terakhir mencantumkan No HP yang bisa di hub dan nama penerimanya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penanganan special cargo domestik yang ada terminal kargo semarang dapat di definisikan dalam penanganan barang cargo yang harus di tangani secara khusus atau di tangani pada saat di luar jam operasional. Pengeluaran barang kargo jenis komoditi (live animal, perishable, marine product) yang di dukung personil/petugas yang mempunyai kompetensi dibidangnya berlaku mulai dari Cargo Service Supervisor, Airport Security. didalam pengeluaran barang kargo di luar jam operasional bandara di area terminal kargo sesuai dengan tata kelola kargo dan pos serta rantai pasok (supply chain) yang tertuang dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan harapan dapat mewujudkan pelayanan prima bagi seluruh pengguna jasa bandara dan masyarakat umum.

2. Peran petugas unit Cargo Service PT. Angkasa Pura I dalam melakukan penanganan special cargo domestik di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur yang berlaku serta melakukan pengecekan rutin dan adanya koordinasi dengan unit-unit yang datang di kawasan terminal kargo Bandara Ahmad Yani Semarang maka penanganan adanya barang cargo sudah dilakukan dengan semaksimal dan optimal. Petugas Cargo Service dalam melakukan pemeriksaan di sekeliling daerah parking yang ada di bagian luar Terminal Kargo yang akan digunakan untuk parkir kendaraan dari kendaraan roda 4 (empat) maupun roda 2 (dua) baik yang di miliki para pekerja di cargo service dan juga para pengguna jasa. Selain itu petugas Cargo Service juga melakukan pengawasan dan pemeriksaan fasilitas dan sarana-prasarana dalam proses penanganan yang ada, dalam kondisi baik atau tidak, yang meliputi kesiapan fasilitas incoming dan outgoing penanganan barang, kesiapan fasilitas gudang kargo, kesiapan parking stand kendaraan pengangkut dan juga kejelasan marka di setiap tempat yang ada di Terminal Kargo agar rapi sesuai marka.

DAFTAR REFERENSI

- Dyah Widyastuti, D. (2021, March 8). Pengertian special cargo. Retrieved from dewi dyah: <file:///C:/Users/ekono/Downloads/748-1435-1-SM.pdf>
- Eri. (2020, December 2). Penanganan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from UNIMAR AMNI: http://kamus-internasional.com/definisi/?indonesia_word=handling
- Lie. (2019). Struktur organisasi.
- Marlinda. (2015). Pengertian penanganan.
- Marsudi. (2013). Pengertian terminal kargo. Cargo, 56-59.
- Marsudi. (2023). Pengertian terminal kargo. Jakarta: Jurnal UBB.
- Patriot Bangsa. (2020). Pengertian cargo service. Retrieved from Patriot Bangsa: <https://www.atcpatriotbangsa.com/program-cargo-service-17>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 33 Tahun 2015 tentang pengendalian jalan masuk (Access Control) ke Daerah Keamanan Terbatas di Bandar Udara.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2014 tentang tata cara dan prosedur pengenaan tarif jasa kebandarudaraan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2017 tentang pengamanan kargo dan pos serta rantai pasok (Supply Chain) kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2015 tentang kegiatan perusahaan di bandar udara.

PT Angkasa Pura I. (2021). Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang. Retrieved from Ahmad Yani Airport: <http://ahmadyani-airport.com/id>

Sudaryono. (2017). Metodologi penelitian. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa.

Sugiyono. (2018). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Sugiyono. (2019). Kerangka berpikir. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Suyanto, M. (2015). Pengertian penanganan. Jakarta: KBBI.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. (n.d.). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.